

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masalah pendidikan dewasa ini kemajuan teknologi dan pengetahuan dapat mempengaruhi pembaharuan pendidikan. Pembaharuan-pembaharuan itu menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan. Masalah pendidikan tidak terlepas kaitanya dengan pengajaran yang merupakan suatu proses penyampaian dalam kegiatan pembelajaran pada siswa. Dengan demikian kurikulum menuntut adanya kompetensi pendidikan yang dapat menjamin keberhasilan pendidikan, yang pelaksanaannya diwujudkan dalam pembelajaran.

Mengingat belajar merupakan proses siswa membangun gagasan pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar dan termotivasi tanpa hambatan guru. Suasana belajar yang disediakan guru hendaknya memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan mental secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan sejumlah kegiatan mental lainnya. Guru hendaknya tidak memberikan bantuan secara dini dan hendaknya selalu menghargai usaha

siswa meskipun hasilnya belum sempurna. Selain itu, guru perlu mendorong siswa supaya berbuat dan berpikir lebih baik, misalnya melalui pengajuan pertanyaan menantang yang ‘menggigit’ sikap ingin tahu dan sikap kreativitas siswa. Dengan cara ini, guru selalu mengupayakan agar siswa terlatih dan terbiasa menjadi pelajar sepanjang hayat. Beberapa strategi dan metode pengajaran perlu memprioritaskan situasi nyata. Kalau sulit menyediakan situasi nyata, baru menyediakan alternatif di bawahnya seperti situasi buatan, atau alat audio-visual, atau alat visual, dan cara pola audio ceramah baru dipilih setelah keempat cara ini tidak mungkin disediakan.

Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor utama dan sekaligus merupakan pendorong bagi siswa dalam menyelesaikan setiap bidang studi.

Peranan dan aktivitas guru dalam dunia pendidikan tidak diragukan lagi pentingnya. Tanpa seorang guru sulit untuk diketahui efisiensi suatu proses pendidikan yang akan berlangsung. Bagi guru pendidikan merupakan sarana mendidik dan mencerdaskan siswa agar terjadi suatu perubahan. Perubahan yang diharapkan adalah peningkatan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Peranan guru dalam penyampaian pelajaran kepada siswa adalah sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan definisi pembelajaran, yaitu pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2005).

Kemampuan seorang guru dalam penyampaian setiap bahan pelajaran kepada siswa dengan beberapa metodenya akan memberikan rangsangan tersendiri

kepada siswa. Seorang guru yang mempunyai kemampuan yang tinggi dan cara yang luwes dalam penyampaian setiap pelajaran akan selalu disenangi siswa namun sebaliknya guru yang kurang kemampuannya dan tidak memiliki metode-metode tertentu yang dapat merangsang siswa, sulit untuk menarik minat siswa. Oleh karena sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan, maka akibatnya daya tangkap siswa kurang berkembang.

Di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran sehingga dapat diasumsikan bahwa makin tinggi taraf aktivitas belajar siswa makin tinggi pula peluang siswa memperoleh hasil belajar secara optimal (Sutisna, 2000:2-3).

Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan. Oleh karena itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi (Suryosubroto, 2002:3). Pada tingkat sekolah yang sama dengan materi yang sama, belum tentu guru menggunakan metode pembelajaran yang sama, karena pemilihan metode pembelajaran berkaitan dengan penguasaan guru terhadap

beberapa sistem penyajian yang menarik dan efektif. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung pada mata pelajaran biologi, salah satu kompetensi dasarnya adalah mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan, terdapat keragaman metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung dalam menyampaikan kompetensi dasar tersebut.

Sekolah Standar Nasional (SSN) pada dasarnya merupakan sekolah yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), berarti memenuhi tuntutan Standar Pelayanan Minimal (STM), SSN diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai standar nasional yang ditetapkan. Oleh sebab itu, SSN harus memiliki tenaga pengajar yang cukup memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditugaskan dan tidak *mismatched* sehingga diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar nasional yang diterapkan. SSN berfungsi sebagai sekolah model, artinya dapat dijadikan model bagaimana menyelenggarakan sekolah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan secara nasional (Sudjarwo, 2008:372).

Dalam pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah siswa juga mempengaruhi penggunaan metode sedangkan tujuan pembelajaran adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam penyampaian materi gerak pada tumbuhan, sub-topik mengidentifikasi berbagai macam tumbuhan dan membedakan gerak tropisme dan nasti, guru jarang sekali menggunakan satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada

kebaikan dan kelemahannya. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan pembelajaran yang membosankan bagi siswa, karena metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi (Suryosubroto, 2002:3).

Berdasarkan uraian diatas, maka dibutuhkan alternatif metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran yang efektif sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, peneliti melakukan Kajian mengenai penggunaan metode pembelajaran yang beragam terhadap materi pokok sistem gerak pada tumbuhan kelas VIII untuk SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran materi pokok gerak pada tumbuhan oleh guru pada SMP Berstandar Nasional kelas VIII di Bandar Lampung ?
2. Bagaimana penguasaan materi gerak pada tumbuhan oleh siswa SMP kelas VIII berdasarkan keragaman metode pembelajaran yang digunakan guru biologi SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keragaman penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran materi pokok gerak pada tumbuhan oleh guru SMP Berstandar Nasional kelas VIII di Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan perbedaan penguasaan materi gerak pada tumbuhan oleh siswa SMP kelas VIII berdasarkan keragaman metode pembelajaran yang digunakan guru biologi SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Memberikan metode pembelajaran alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan menjadi informasi serta sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Biologi di sekolah.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang secara efektif mampu memberikan penguasaan materi yang optimal pada materi tertentu dalam pembelajaran Biologi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan refleksi atas ilmu yang di dapat selama kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 dan guru biologi kelas VIII SMP dengan kriteria guru didasarkan pada latar belakang pendidikan yakni S1 pendidikan atau non pendidikan dan lama mengajar minimal 5 tahun.
2. Materi pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah Gerak pada tumbuhan.
3. Penguasaan materi yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif siswa. Tingkat penguasaan materi siswa dapat diketahui melalui pedoman penilaian. Bila nilai siswa ≥ 66 maka dikategorikan baik, bila $55 \leq$ nilai siswa < 66 maka dikategorikan cukup baik, dan bila nilai siswa < 55 maka dikategorikan kurang baik (Arikunto, 2001:245).
4. Keragaman metode yang dimaksud adalah macam-macam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru mampu memilih metode mana yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang faktor-faktor nya saling mendukung satu dengan yang lainnya. Faktor pendukung pembelajaran diantaranya guru sebagai fasilitator dan metode yang di gunakan guru sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 2008:1-2).Oleh karena itu, metode yang di pilih dan digunakan seharusnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, disinilah guru berperan penting dalam memilih metodenya. Metode yang sesuai akan membuat siswa menjadi semangat dan aktif dalam pembelajaran,sehingga mereka dapat menguasai materi dengan baik.

Pada penelitian ini kompetensi dasar yang digunakan adalah mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan ditemukan keragaman metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Berstandar Nasional di Bandar Lampung dalam menyampaikan kompetensi dasar tersebut.

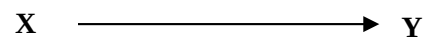
Pada penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah keragaman metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Variabel terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah penguasaan materi pokok gerak pada tumbuhan



Gambar 1. Desain kerangka pikir

Keterangan:

X: Keragaman Metode Pembelajaran

Y: Penguasaan Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan